

Overview of Islamic Boarding School Educational Communication Media: A Bibliometric Analysis Study

Darmawati

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: Darmawati@uin-suska.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menilai tema yang paling relevan terkait dengan Media Pendidikan Pesantren dengan analisis bibliometrik menggunakan kata kunci "educational media" "OR" boarding school education "OR" boarding school technology "OR" education communication" sebagai masukan untuk memperoleh pemahaman penuh tentang Media Pendidikan Pesantren dan memahami konsentrasi penelitian saat ini. Menggunakan sumber data Scopus karena dianggap sebagai pilihan terbaik untuk analisis bibliometrik. Metode yang digunakan ialah kajian kepustakaan menggunakan analisis bibliometrik untuk memvisualisasikan jaringan penulis, sitasi dan kata kunci, perangkat lunak VOSviewer. Hasil menunjukkan bahwa Setiap tahun, ada lebih banyak makalah tentang Media Pendidikan Pesantren, merupakan tren yang menunjukkan minat yang meningkat pada subjek. Wong, K.M seorang penulis yang memiliki kutipan serta dokumen terbanyak secara keseluruhan sedangkan United State merupakan Negara yang paling banyak mempublikasi artikel.. Analisis bibliometrik menawarkan perincian yang relevan mengenai isu-isu utama yang diteliti tentang Media Pendidikan Pesantren.

Kata Kunci: Media Pendidikan Pesantren, educational media, human experiment, komunikasi media

Abstract

This study assesses the most relevant themes related to Islamic Boarding School Education Media with bibliometric analysis using the keywords "educational media" "OR" boarding school education "OR" boarding school technology "OR" education communication" as input to gain a full understanding of Islamic Boarding School Education Media and understand the current research concentration. Using the Scopus data source as it is considered the best choice for bibliometric analysis. The method used is literature review using bibliometric analysis to visualize the network of authors, citations and keywords, VOSviewer software. The results show that Every year, there are more and more papers on Islamic Boarding School Education Media, a trend that shows an increasing interest in the subject. Wong, K.M is a writer who has the most citations and documents overall while United State is the country that has published the most articles. Bibliometric analysis offers relevant details regarding the main issues studied about Islamic Boarding School Education Media.

Keywords: Islamic Boarding School Educational Media, educational media and human experiments, Communication Media

Pendahuluan

Media Pendidikan Pesantren berkaitan erat dengan educational media dan human eksperimen, educational media yang dibahas dalam penelitian ini yaitu baik media berupa audio maupun visual atau audio visual, sedangkan human experiment ialah manusia yang menjadi subjek dari sebuah penelitian. Seperti yang diungkapkan

(Hedberg & Chang, 2007) teknologi akan mengambil alih semuanya terutama dalam system manajemen, tidak hanya itu saja dalam dunia Pendidikan sudah dikenalkan dengan e-learning (Stevenson & Hedberg, 2013), aplikasi berbasis web (Stevenson & Hedberg, 2011). Dengan adanya teknologi dapat menggabungkan yang praktis dan strategis sehingga menjadi lebih efektif (Hedberg, 2011), seperti penerapan teknologi Web 2.0 yang lebih cerdas dan bijaksana dalam konteks pembelajaran dan pengajaran (Bower et al., 2010) kemudahan yang diberikan teknologi komunikasi informasi mejadi dampak positif bagi pendidik dan pelajar (Seau Yoon et al., 2005). Penelitian di ungkap oleh Herberg pada gambar 3 beliau merupakan penulis yang menerbitkan 6 dokumen dengan 201 sitaci.

Media merupakan teknologi yang digunakan dalam proses Pendidikan, dalam hal ini karakter Media memberikan kepercayaan dan pengetahuan (Schlesinger et al., 2016). Pernyataan tersebut ditulis oleh Flynn dkk, Flynn juga merupakan salah satu penulis dengan memiliki 4 dokumen dan 31 sitaci, beliau juga menulis bersama dengan Neuman, ada 3 dokumen diantaranya membahas tentang media digital memberikan kesempatan belajar kepada anak-anak (Neuman et al., 2019), serta manfaat coviewing yang diberikan dalam pembelajaran (Samudra et al., 2019) dalam hal ini potensi media pendidikan dapat membekali pelajar dalam berbahasa (Wong et al., 2021).

Pendidikan pesantren menunjukkan bahwa 95% dari para guru mengakui kenyataan di luar sekolah dan kelompok. Delapan puluh persen toleransi dalam agama atau praktik fikih. Selanjutnya 65% tidak setuju dengan khilafah, dan tiga puluh persen berpendapat bahwa penerapan khilafah di Indonesia sulit (Purwanto et al., 2020). Seperti di Kalimantan, Indonesia Pendidikan pesantren memiliki model penilain yang dibangun dengan basis system nilai pesantren, serta penilaian yang di praktekkan merupaka terobosan baru dalam meningkatkan kinerja guru (Qodir, 2020), sedangkan untuk menghasilkan pendidikan berkulaitas tinggi terhadap siswa adalah dengan Pendidikan pesantren (Guenther et al., 2020).

Media dan Pendidikan mempunyai hubungan yang sangat kuat dan tidak terpisahkan, seperti terapis homeopati, sebelumnya menggunakan media lama seperti buku dan seminar, sekarang menggunakan media baru seperti seminar video, program pc dan internet (Escher et al., 2012). Dengan adanya perkembangan new media, komunikasi pendidikan telah mengalami perubahan besar seperti mengembangkan kebiasaan komunikasi umpan balik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran (Wu & He, 2022), serta pentingnya pelatihan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi pada pendidik (Gallego Ortega & Rodríguez Fuentes, 2015)

Pencarian dilakukan pada database scopus dan disajikan dalam karya ini untuk mengetahui perkembangan "educational media "OR" boarding school education "OR" boarding school technology "OR" education communication" saat ini dan untuk menawarkan panduan tentang tren baru dalam penelitian yang berkaitan dengannya. Berkenaan dengan "educational media "OR" boarding school education "OR" boarding school technology "OR" education communication", dimaksudkan untuk mengevaluasi publikasi dan penulis serta masalah yang paling sering dikutip.

Penelitian ini menawarkan data penting tentang perkembangan "educational media "OR" boarding school education "OR" boarding school technology "OR" education communication" . Studi ini juga menunjukkan titik-titik penting yang dapat berguna untuk penelitian masa depan. Sistematika penelitian ini disusun sebagai berikut: pada bagian 1, kami memberikan gambaran tentang teknik penelitian yang

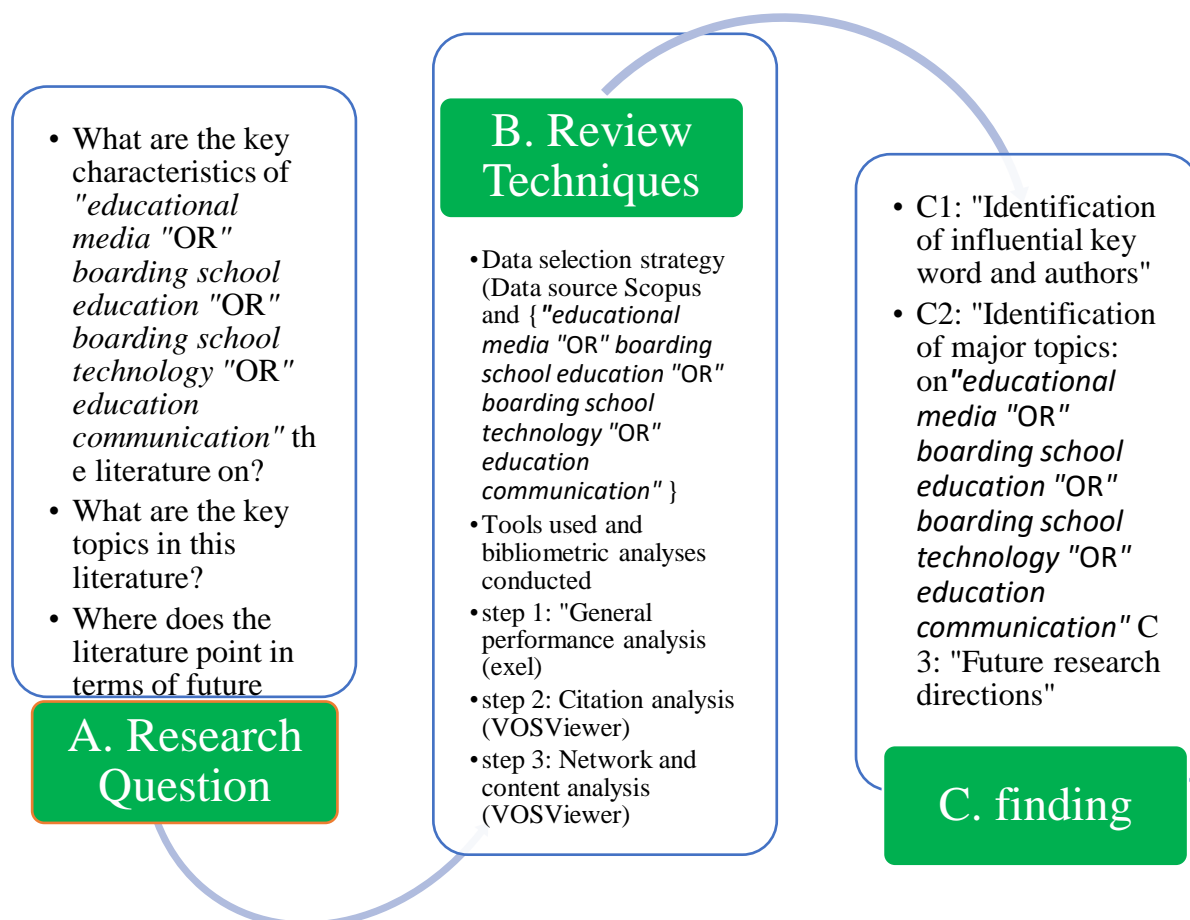
digunakan untuk menemukan dokumen dalam database Scopus dan membuat jaringan bibliometrik. Temuan dari analisis data yang dikumpulkan dari Scopus disajikan dalam Bagian 4. Bagian 5 juga mengulas sudut pandang penting untuk studi yang melibatkan "educational media "OR" boarding school education "OR" boarding school technology "OR" education communication" berdasarkan analisis kata kunci serta literatur terbaru tentang topik tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan kajian kepustakaan yang dikombinasikan dengan analisis bibliometrik dan analisis isi menjadi lebih umum (Koskinen et al., 2008). Salah satu teknik untuk mengkategorikan penelitian sebelumnya sebagai bagian dari prosedur tinjauan bibliometrik adalah sebagai tinjauan deskriptif, integratif, sistematis, dan meta-analisis (Martínez-Climent et al., 2018)

a. Study design

Tiga bagian dari pendekatan yang membentuk desain diringkas oleh penulis sebagai berikut: mengembangkan pertanyaan penelitian, menemukan literatur terkait untuk ditinjau, dan memanfaatkan analisis bibliometric (Paltrinieri et al., 2019).



Gambar 1. Research design.

b. Data selection strategy

Penulis menggunakan database Scopus yang banyak digunakan untuk menghasilkan karya ilmiah yang teliti (Pérez-Gutiérrez & Cobo-Corrales, 2022) Ini memberikan solusi untuk pengumpulan data yang mudah digunakan. Penulis juga menggunakan Web of Science Social Science Citation Index (SSCI) tidak cukup

mencakup *"educational media "OR" boarding school education "OR" boarding school technology "OR" education communication"*. Selain itu, Google Cendekia berisi banyak makalah yaitu 92.200 dokumen yang tidak diaudit di bawah standar, atau tidak ilmiah.

Data Scopus yang memiliki 1187 paper dengan topik tersebut menjadi pilihan penulis. Setelah dengan cepat mengevaluasi setiap paper untuk melihat apakah itu relevan dengan topik kita atau tidak, penulis menyimpan semuanya untuk tinjauan bibliometrik. Penelitian ini mencakup dari tahun 1953-2022. Lampiran juga berisi analisis menyeluruh dari sepuluh makalah yang paling banyak dikutip serta negara yang banyak mempublikasi.

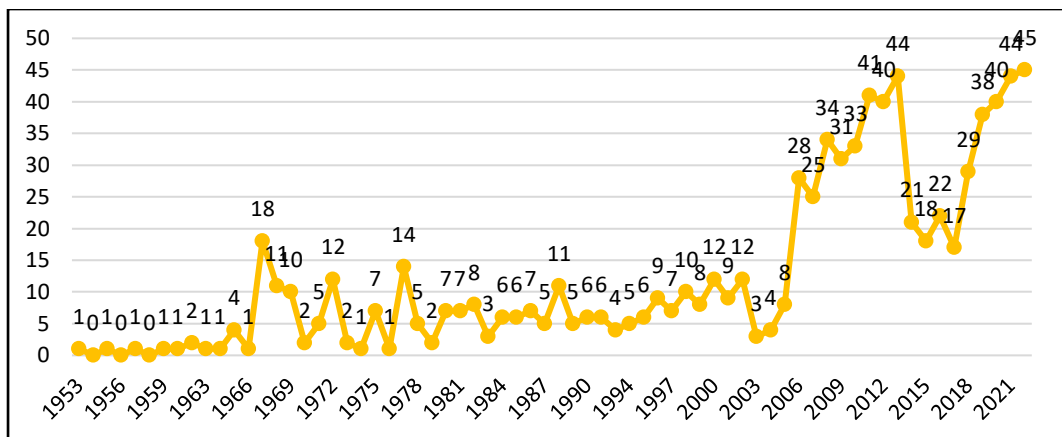
c. *Analysis tools*

Dua program computer VOSviewer dan Excel menangani masalah penelitian. Pengguna dapat membuat dan menampilkan jaringan bibliometrik, yang sering dikenal sebagai peta, dengan menggunakan VOSviewer. Program VOSviewer digunakan untuk membuat dan menyajikan jaringan bibliometrik (versi 1.6.17, Universitas Leiden, Leiden, Belanda). (Eck & Waltman, 2014) mengatakan bahwa bibliometrik dapat mengevaluasi co-authorship, co-occurrence, dan co-citation, mengungkapkan hubungan antara penulis dan kata kunci. Selain itu, ini memberi pengguna pilihan untuk melakukan penggabungan bibliografi, yang membantu pengembangan kelompok perwakilan sastra. Terakhir, kami mengatur fakta dan angka menggunakan rumus dan fungsi dalam tabel dan spreadsheet Excel untuk menghasilkan bagan yang dapat diedit.

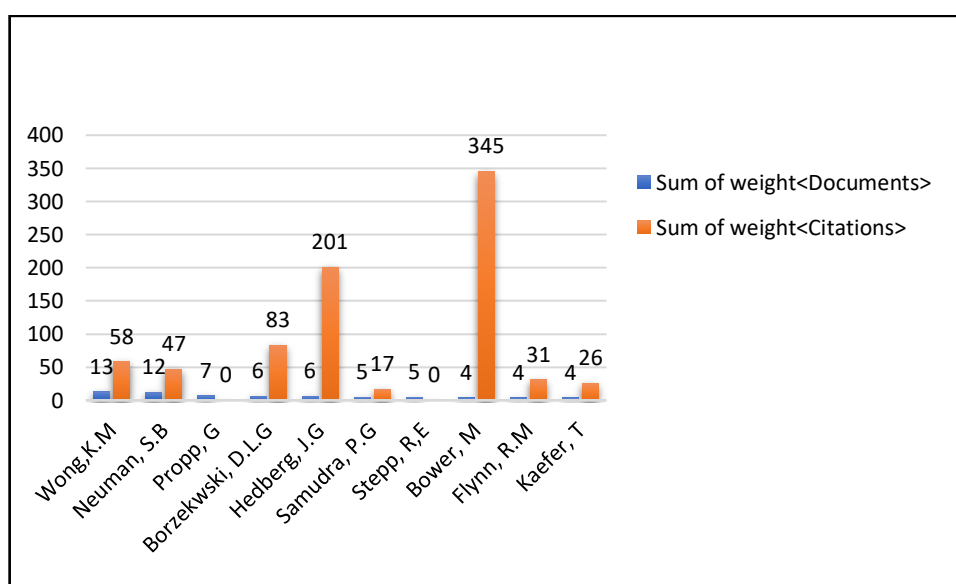
Pada 1 Desember 2022, kata kunci *"educational media "OR" boarding school education "OR" boarding school technology "OR" education communication"* digunakan dalam pencarian. Untuk penyelidikan penerbitan mendalam, jendela pencarian dengan tahun yang diambil dari tahun 1953-2022. Semua dokumen yang ditemukan diambil oleh penulis. Istilah *"educational media "OR" boarding school education "OR" boarding school technology "OR" education communication"* digunakan dalam 835 publikasi yang berbeda. File "tab delimited" yang berisi "Catatan Lengkap dan Referensi Kutipan" dibuat dari semua data yang dikumpulkan. Penulis menggunakan data ini untuk menganalisis co-authorship dan keyword.

Hasil dan Pembahasan

Terdapat 1187 publikasi mengenai *"educational media "OR" boarding school education "OR" boarding school technology "OR" education communication"* berada di database Scopus pada tahun 1953-2022 terlihat pada **gambar 2**, terjadi peningkatan yang signifikan, karena banyaknya document yang di publikasi, penulis melakukan Limit-To (Doctype , "Ar")) And (Limit-To (Srctype , "J") diperoleh 835 dokumen. Pada tipe dokumen 835 yang di publikasi terdapat dua kategori publication stage yaitu Final 827 (99,04%) dan Article in Press 8 (0,95%). Temuan menunjukkan peningkatan ulasan yang mendukung pertumbuhan karya yang dipresentasikan pada tahun 1953-2022.

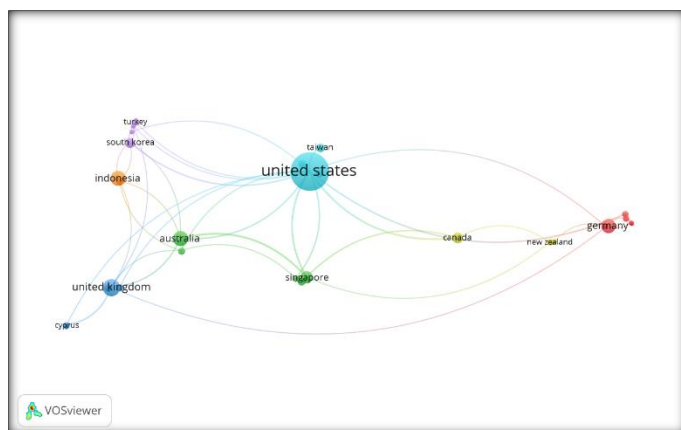


Gambar 2. Distribusi kuantitatif publikasi dalam penelitian media Pendidikan pesantren, 1953-2022

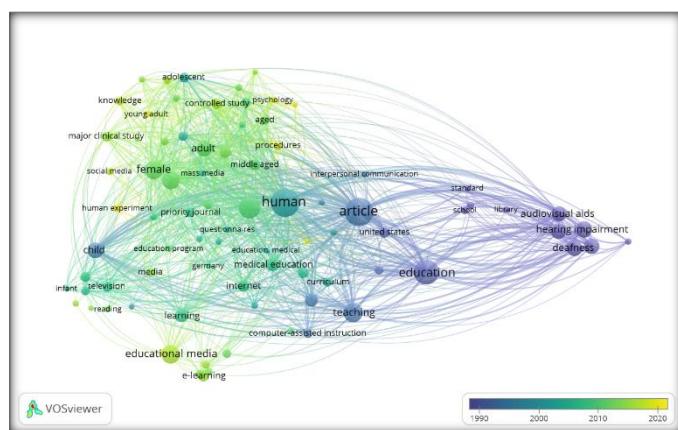


Gambar 3. Distribusi 10 penulis teratas berdasarkan jumlah kutipan dan dokumen

Sehubungan dengan analisis penulis dari total 1881 penulis yang sudah mempublikasikan tema mengenai "educational media "OR" boarding school education "OR" boarding school technology "OR" education communication" terdapat 10 penulis tertinggi berlandaskan jumlah kutipan dan dokumen ditampilkan pada **gambar 3**. Penulis dengan dokumen terbanyak yaitu Wong, K.M sebanyak 13 dokumen dengan 58 citasi, diikuti oleh Neuman, S.B sebanyak 12 dokumen dengan 47 citasi, selanjutnya Propp, G sebanyak tujuh dokumen, Borzekwski, D.L.G enam dokumen dengan 83 citasi, Hedberg, J.G enam dokumen 201 citasi, Samudra, P.G lima dokumen dengan 17 sitasi, Stepp, R.E lima dokumen, Bower, M empat dokumen dengan 345 sitasi, Flynn, R.M empat dokumen dengan 31 citasi dan Kaefer empat dokumen dengan 26 citasi.



Gambar 4. Visualisasi jaringan negara-negara paling produktif dalam output penelitian media Pendidikan Pesantren



Gambar 5. Visualisasi jaringan kata kunci berdasarkan total kekuatan tautan

Sebanyak 89 negara ikut serta dalam publikasi penelitian dan berpartisipasi dalam upaya tersebut. Di **gambar 4** sepuluh negara teratas dengan publikasi terbanyak tentang *"educational media "OR" boarding school education "OR" boarding school technology "OR" education communication"* diatur secara hierarkis. Bentuk ukuran serta warna melambangkan dimensi numeric terpisah dari data. Dalam hal sepuluh negara publikasi teratas negara yang paling banyak mempublikasi adalah United States sebanyak 273 dokumen (32,69%), United Kingdom sebanyak 57 dokumen (6,82%), Australia sebanyak 44 dokumen (5,26%), Indonesia sebanyak 41 dokumen (4,91%), Germany sebanyak 40 dokumen (4,79%), Singapore sebanyak 29 dokumen (3,47%), Canada sebanyak 22 dokumen (2,63%), South Korea sebanyak 19 dokumen (2,27%), Taiwan sebanyak 14 dokumen (1,67%) dan Israel sebanyak 13 dokumen (1,55%).

Analisis kata kunci

Sangat penting untuk memeriksa setiap dokumen dan mengekstrak elemen yang relevan untuk mengkonfirmasi ruang lingkup dan topik utama penelitian yang terkait dengan Media Pendidikan Pesantren. Studi ini sangat penting untuk mengidentifikasi pola-pola dalam tema-tema baru dan titik-titik penting yang dapat bermanfaat untuk penelitian dan pengembangan di masa depan. Dalam analisis kata kunci yang berhubungan dengan *"educational media "OR" boarding school education "OR" boarding school technology "OR" education communication"* memperoleh 3087 hasil. Beberapa diantaranya hanya 85 yang berkaitan.

Kata kunci yang diambil dibagi menjadi empat kelompok terlihat pada **gambar 5**. Kata *"educational media "OR" boarding school education "OR" boarding school technology "OR" education communication"* adalah frasa yang paling banyak mendapat perhatian di seluruh jaringan dan tidak hanya di cluster 1. Kata kunci yang dominan, ada dua kata kunci yang paling dominan serta memiliki link strength yang tertinggi yaitu "Human" terletak pada cluster 3 dengan link strength 1518 kata yang berkaitan diantaranya computer assisted instruction, curriculum, education, medical, human experiment, internet, internship and residency, medical education, methodology, qualitative research, social media, teaching materials, textbooks, videorecording. "article" terletak pada cluster 4 dengan link strength 1451 sedangkan kata yang berhubungan adalah audiovisual aids, audiovisual equipment, deafness, education

special, hearing impairment, interpersonal communication, library, organization and management, programmed instruction, school, standard, united state.

Sedangkan keyword terbaru yang dibahas pada penelitian ini yaitu “educational media and human experiment”. “educational media” terletak pada cluster 2 dengan link strength 175, kata yang berkaitan diantaranya child, preschool, distance educations, e-learning, educational media dan technology, government, higher education, infant, learning, literacy, media, preschool child, reading, student, technology, television, video games, vocabulary, web 2.0. sedangkan, “human experiment” berada pada cluster yang sama dengan human dengan link strength 106.

“educational media ”OR“ boarding school education ”OR“ boarding school technology ”OR“ education communication” sangat berhubungan erat dengan educational media and human experiment. Terlihat pada gambar 5 warna hijau yang ada pada kata educational media menunjukkan keyword yang banyak dibahas pada tahun 2010 sedangkan warna kuning yang ada pada kata human experiment, menunjukkan pembahasan terbaru pada tahun 2022.

Kata kunci educational media sudah menerbitkan 71 dokumen dari tahun 1993 sampai 2021, diantaranya membahas tentang Kemahiran diri dengan menggunakan teknologi, serta menambah pengetahuan dan integritas media Pendidikan dalam pengajaran literasi yang baik (Paratore et al., 2016) sangat di prioritaskan dalam dunia Pendidikan, tidak hanya itu saja media pendidikan juga digunakan oleh keluarga yang berpenghasilan rendah untuk melihat stimulasi kognitif orang tua dan anak (Choi et al., 2018). Dunia Kesehatan juga menggunakan sebuah program videodisc computer-assisted instruction untuk mendemonstrasikan kemandirian pendidiknya (Chew & Smirniotopoulos, 1993). Salah satunya film merupakan Educational media untuk mengajarkan sejarah (Stoddard, 2012).

Educational media lainya yaitu Media digital dapat meningkatkan kosa kata anak-anak dalam belajar (Neuman et al., 2019), tidak hanya itu saja educational media memberikan kosa kata yang lebih banyak dalam kemampuan berbahasa (Wong & Samudra, 2021), terutama anak usia dini kosakata dalam media Pendidikan dapat memberikan pemahaman secara holistic (Danielson et al., 2019). Daya tarik program media dilihat dari isi konten yang di analisis dalam hal pedagogis (Wong & Neuman, 2019). Keempat dokumen yang membahas educational media dalam bentuk kosa kata merupakan penulis yang memiliki dokumen terbanyak pada **gambar 3** serta penulis bersama diantaranya Wong, KM, Neuman, SB, Samudra, PG serta Flynn, R., Kaefer, T.

Kata kunci human experiment memiliki 45 document diantaranya Media sosial berfungsi sebagai alat untuk mempromosikan perempuan dalam bedah kardiotoraks, mengingat jangkauannya yang luas sehingga menjadi modalitas yang sangat efektif (Corsini et al., 2021), human experiment yang disebut dalam pembahasan tersebut yaitu perempuan yang melakukan bedah kardiotorak. Penelitian lain juga menyebutkan Kombinasi media pendidikan kesehatan gigi dan mulut dapat melibatkan berbagai indera pembelajaran. Karena dampaknya terhadap peningkatan perilaku dan status kesehatan gigi dan mulut pada anak (Maulanti & Nurmala, 2021), tidak hanya itu saja ternyata media pendidikan juga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap kasus-kasus yang sering muncul di masyarakat sebagai suatu permasalahan seperti gizi, imunisasi dan pneumonia (Solikhah et al., 2021).

Adapun topik yang menarik untuk dibahas saat ini adalah berkaitan dengan media Pendidikan yang diberikan pada anak-anak harus sesuai dengan respon fisiologis anak

(Porter et al., 2022) bisa kita lihat dari kecenderungan orang tua yang menggunakan tablet untuk membantu anak tidur. Topik selanjutnya yang menarik untuk dibahas pentingnya penerapan strategi komunikasi terutama melalui semua media, bertujuan untuk memantapkan kesadaran dan perilaku lingkungan warga negara sebagai kepentingan global (Rojas et al., 2022) serta media merupakan basis model komunikatif praktik pendidikan saat ini (Kotlyar et al., 2022)

Kesimpulan

Persoalan terkait media Pendidikan pesantren menjadi poin utama yang telah dipelajari dalam beberapa tahun terakhir dirangkum dalam penelitian ini. Meningkatnya penelitian terkait “educational media "OR" boarding school education "OR" boarding school technology "OR" education communication” yang muncul dari tahun 1953-2022 dengan 835 document menunjukkan bahwa minat terhadap topik ini semakin meningkat. Dengan 10 author, salah satunya Wong, K.M merupakan penulis yang memiliki 13 dokumen terbanyak dengan 58 sitasi, sedangkan negara yang paling banyak mempublikasi adalah United States sebanyak 273 dokumen (32,69%). Melalui analisis kata kunci “educational media "OR" boarding school education "OR" boarding school technology "OR" education communication” yang paling sering dikutip, kami mengidentifikasi menjadi salah satu topik penting didiskusikan. Kata kunci ini berkaitan erat dengan educational media dan human experiment, sedangkan topik terbaru yang diangkat adalah dampak media Pendidikan terhadap fisiologis anak serta pentingnya penerapan strategi komunikasi dalam media dan media merupakan basis model komunikatif praktik pendidikan saat ini.

Referensi

- Bower, M., Hedberg, J. G., & Kuswara, A. (2010). A framework for Web 2.0 learning design. *Educational Media International*, 47(3), 177–198.
- Chew, F. S., & Smirniotopoulos, J. G. (1993). Educational efficacy of computer-assisted instruction with interactive videodisc in radiology. *Investigative Radiology*, 28(11), 1052–1058.
- Choi, J. H., Mendelsohn, A. L., Weisleder, A., Cates, C. B., Canfield, C., Seery, A., Dreyer, B. P., & Tomopoulos, S. (2018). Real-world usage of educational media does not promote parent–child cognitive stimulation activities. *Academic Pediatrics*, 18(2), 172–178.
- Corsini, E. M., Luc, J. G. Y., & Antonoff, M. B. (2021). Women in thoracic surgery: social media and the value of mentorship. *Journal of Thoracic Disease*, 13(1), 464.
- Danielson, K., Wong, K. M., & Neuman, S. B. (2019). Vocabulary in educational media for preschoolers: A content analysis of word selection and screen-based pedagogical supports. *Journal of Children and Media*, 13(3), 345–362.
- Eck, N. J. Van, & Waltman, L. (2014). Visualizing bibliometric networks. In *Measuring scholarly impact* (pp. 285–320). Springer.
- Escher, M., Vollmar, H. C., Holling, A., Raak, C., & Ostermann, T. (2012). Usage and appraisal of educational media by homeopathic therapists—A cross sectional survey. *BMC Complementary and Alternative Medicine*, 12(1), 1–8.
- Gallego Ortega, J. L., & Rodríguez Fuentes, A. V. (2015). Communication skills training in trainee primary school teachers in Spain.

- Guenther, J., Benveniste, T., Redman-MacLaren, M., Mander, D., McCalman, J., O'Bryan, M., Osborne, S., & Stewart, R. (2020). Thinking with theory as a policy evaluation tool: The case of boarding schools for remote First Nations students. *Evaluation Journal of Australasia*, 20(1), 34–52.
- Hedberg, J. G. (2011). Towards a disruptive pedagogy: Changing classroom practice with technologies and digital content. *Educational Media International*, 48(1), 1–16.
- Hedberg, J. G., & Chang, C. (2007). The G-portal Digital Repository as a Potentially Disruptive Pedagogical Innovation. *Educational Media International*, 44(1), 3–15.
- Koskinen, J., Isohanni, M., Paajala, H., Jääskeläinen, E., Nieminen, P., Koponen, H., Tienari, P., & Miettunen, J. (2008). How to use bibliometric methods in evaluation of scientific research? An example from Finnish schizophrenia research. *Nordic Journal of Psychiatry*, 62(2), 136–143.
- Kotlyar, S., Levchenko, O., Balaban, O., Chaika, M., Voitseshchuk, M., & Tkachenko, H. (2022). Media Systems as a Communicative Model of Current Educational Practices. *Journal of Higher Education Theory & Practice*, 22(12).
- Martínez-Climent, C., Zorio-Grima, A., & Ribeiro-Soriano, D. (2018). Financial return crowdfunding: literature review and bibliometric analysis. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 14(3), 527–553.
- Maulanti, T., & Nurmala, I. (2021). A systematic review of oral health educational media innovation for visually impaired children: Which one brings the best impact of change? *Special Care in Dentistry*, 41(4), 442–452.
- Neuman, S. B., Wong, K. M., Flynn, R., & Kaefer, T. (2019). Learning vocabulary from educational media: The role of pedagogical supports for low-income preschoolers. *Journal of Educational Psychology*, 111(1), 32.
- Paltrinieri, N., Comfort, L., & Reniers, G. (2019). Learning about risk: Machine learning for risk assessment. *Safety Science*, 118, 475–486.
- Paratore, J. R., O'Brien, L. M., Jiménez, L., Salinas, A., & Ly, C. (2016). Engaging preservice teachers in integrated study and use of educational media and technology in teaching reading. *Teaching and Teacher Education*, 59, 247–260.
- Pérez-Gutiérrez, M., & Cobo-Corrales, C. (2022). Surfing scientific output indexed in the Web of Science and Scopus (1967-2017). *Movimento*, 26.
- Porter, C. L., Stockdale, L. A., Reschke, P., Booth, M., Memmott-Elison, M. K., & Coyne, S. M. (2022). “Katerina gets mad”: Infants’ physiological and behavioral responses to co-viewing educational, self-regulatory media. *Developmental Psychobiology*, 64(8), e22337.
- Purwanto, M. R., Mukharrom, T., Chotimah, C., & Sanaky, H. A. (2020). Role of Education Shaping in Professors of Islamic Boarding Schools in Indonesia. *Utopía y Praxis Latinoamericana*, 25(Esp. 10), 514–521.
- Qodir, A. (2020). The Boarding School Assessment Model as a Transformative Teacher Performance Culture in Indonesian Islamic Education. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(4), 181–195.
- Rojas, L. Y. M., Raigoso, Y. P. P., & Garzón, L. P. V. (2022). Estrategias de educación ambiental para la conservación de ecosistemas: una revisión bibliográfica: Environmental education strategies for ecosystem conservation: a literature review. *South Florida Journal of Health*, 3(2), 109–126.

- Samudra, P. G., Flynn, R. M., & Wong, K. M. (2019). Coviewing educational media: Does coviewing help low-income preschoolers learn auditory and audiovisual vocabulary associations? *AERA Open*, 5(2), 2332858419853238.
- Schlesinger, M. A., Flynn, R. M., & Richert, R. A. (2016). US preschoolers' trust of and learning from media characters. *Journal of Children and Media*, 10(3), 321-340.
- Seau Yoon, F., Ho, J., & Hedberg, J. G. (2005). Teacher understandings of technology affordances and their impact on the design of engaging learning experiences. *Educational Media International*, 42(4), 297-316.
- Solikhah, U., Chakim, S., & Handayani, D. Y. (2021). Promotion Media for Children's Health: Applicable Study of Management Child Illness. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(T4), 141-145.
- Stevenson, M., & Hedberg, J. G. (2011). Head in the clouds: a review of current and future potential for cloud-enabled pedagogies. *Educational Media International*, 48(4), 321-333.
- Stevenson, M., & Hedberg, J. G. (2013). Learning and design with online real-time collaboration. *Educational Media International*, 50(2), 120-134.
- Stoddard, J. D. (2012). Film as a 'thoughtful' medium for teaching history. *Learning, Media and Technology*, 37(3), 271-288.
- Wong, K. M., Flynn, R. M., & Neuman, S. B. (2021). L2 vocabulary learning from educational media: The influence of screen-based scaffolds on the incidental-intentional continuum. *TESOL Journal*, 12(4), e641.
- Wong, K. M., & Neuman, S. B. (2019). Learning vocabulary on screen: A content analysis of pedagogical supports in educational media programs for dual-language learners. *Bilingual Research Journal*, 42(1), 54-72.
- Wong, K. M., & Samudra, P. G. (2021). L2 vocabulary learning from educational media: Extending dual-coding theory to dual-language learners. *Computer Assisted Language Learning*, 34(8), 1182-1204.
- Wu, Q., & He, L. (2022). Current Situation and Development Countermeasures of New Media Education Communication. In *Innovative Computing* (pp. 375-383). Springer.